

IHSG: 7,036.19 (-0.57%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 23.843

Prev: 7,077.03

Value (Rp Miliar): 12,682

Low - High: 7,023 - 7,135 Frequency: 1,219,551

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **7,036.19 (-0.57%)**. IHSG ditutup melemah didorong pelemahan nilai tukar rupiah yang mencapai Rp 15,100 per USD. Di sisi lain, pergerakan masih ditekan kekhawatiran akan kenaikan suku bunga yang lebih tinggi pada bulan depan.

Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah. Dow Jones ditutup **29,225.61 (-1.54%)**, NASDAQ ditutup **10,737.51 (-2.84%)**, S&P 500 ditutup **3,640.47 (-2.11%)**. Wall Street ditutup melemah tajam di tengah kekhawatiran bahwa keagresifan Federal Reserve melawan inflasi dapat melumpuhkan ekonomi Amerika Serikat (AS). Tekanan bertambah karena investor khawatir tentang kekalahan di mata uang global dan pasar utang. Kinerja pasar saham AS di sesi ini mendapat terseret oleh saham emiten kelas berat pada sektor teknologi. Di mana, Apple Inc dan Nvidia Corp yang merosot lebih dari 4%. Aksi jual pada pasar obligasi AS berlanjut karena pejabat The Fed tidak memberikan indikasi akan menurunkan agresifitas kenaikan suku bunga.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 7,176

Resistance 1 : 7,106

Support 1 : 6,994

Support 2 : 6,952

IHSG diprediksi melemah. Candlestick membentuk long black body dengan stochastic di area level oversold mengindikasikan potensi pelemahan dengan rentang pelemahan yang cukup terbatas. Dari dalam negeri pergerakan masih ditekan pelemahan nilai tukar rupiah serta menanti rilis data inflasi. Sementara dari AS akan dirilis data ekonomi GDP serta data ketenagakerjaan.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,668.60	-1.40	-0.08%
Silver	18.71	-0.17	-0.89%
Copper	3.426	0.04	1.32%
Nickel	22,468.50	405.50	1.84%
Oil (WTI)	81.23	-0.92	-1.12%
Brent Oil	87.50	-0.27	-0.31%
Nat Gas	6.887	-0.140	-1.99%
Coal (ICE)	410.70	-5.50	-1.32%
CPO (Myr)	3,226.00	-297.00	-8.43%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	7,036.20	-40.83	-0.58%
NIKKEI	26,422.05	248.07	0.95%
HSI	17,165.87	-85.01	-0.49%
DJIA	29,225.61	-458.13	-1.54%
NASDAQ	10,737.51	-314.13	-2.84%
S&P 500	3,640.47	-78.57	-2.11%
EIDO	23.45	-0.42	-1.76%
FTSE	6,681.59	-323.80	-4.62%
CAC 40	5,676.87	-88.14	-1.53%
DAX	11,975.55	-207.73	-1.71%

Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	15,260.00	140.00	0.93%
SGD/IDR	10,648.25	14.10	0.13%
USD/JPY	144.45	0.29	0.20%
EUR/USD	0.9814	0.0280	2.94%
USD/HKD	7.8498	0.0008	0.01%
USD/CNY	7.2005	0.0226	0.31%

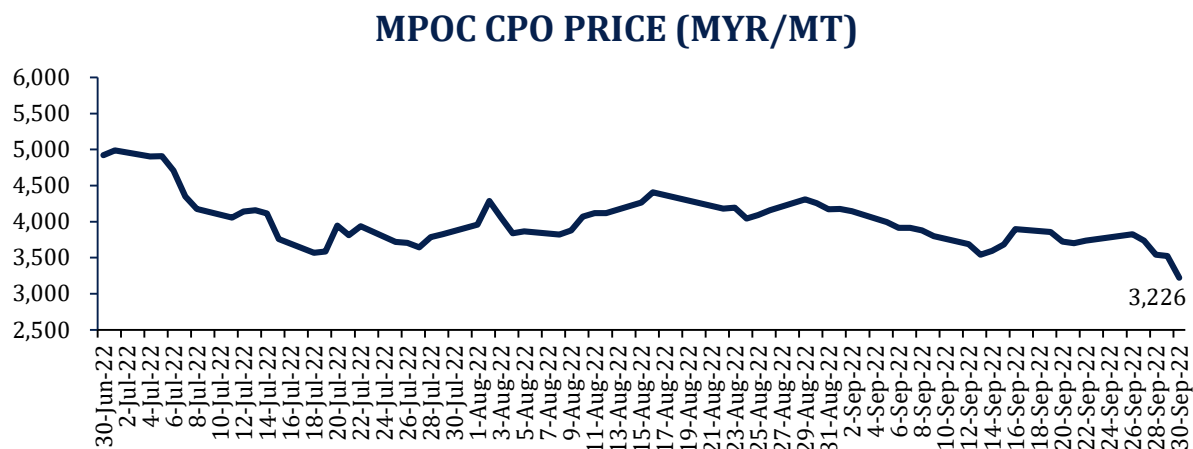
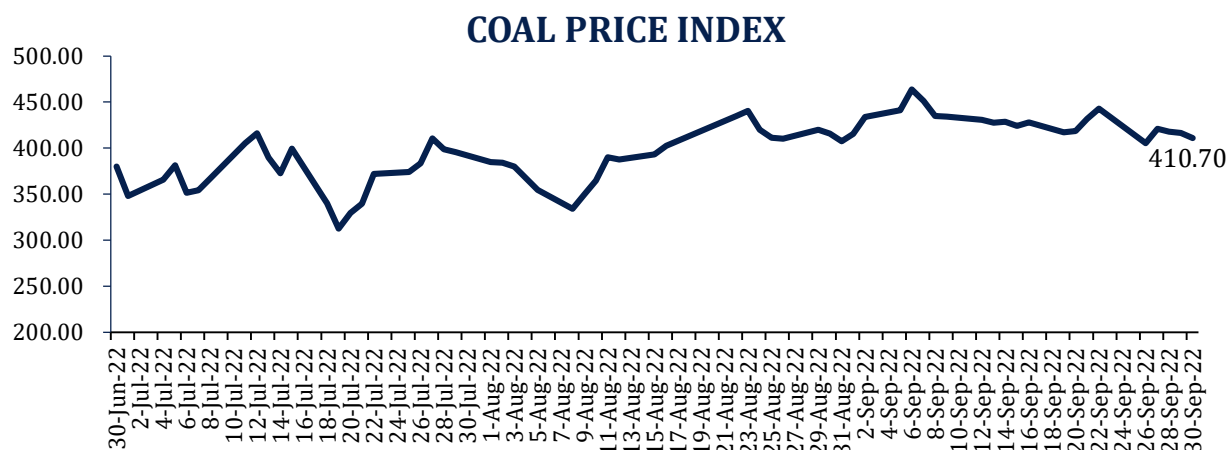
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
FIRE	220	57	34.97%
NETV	290	58	25.00%
SINI	436	86	24.57%
KJEN	300	52	20.97%
BPII	11,500	1,900	19.79%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
LINK	4,120	-310	-7.00%
KRYA	266	-20	-6.99%
COAL	426	-32	-6.99%
SCCO	8,000	-600	-6.98%
ASLC	147	-11	-6.96%

Top Value	Last	Change	Change (%)
BBRI	4,480	-40	-0.88%
BUMI	133	1	0.76%
BBCA	8,375	50	0.60%
TLKM	4,440	-30	-0.67%
ADRO	3,950	80	2.07%

Contact: research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
27 Sep 2022	USA	Fed Chair Powell Speaks			
	USA	CB Consumer Confidence (Sep)	108.0	104.0	103.2
28 Sep 2022	USA	Crude Oil Inventories	-0.215M		1.142M
29 Sep 2022	USA	GDP (QoQ) (Q2)	-0.6%	-0.6%	-0.6%
	USA	Initial Jobless Claims	193K	215K	213K
30 Sep 2022	IDN	Inflation (YoY)			4.69%

ISAT 7,350 (+0.68%) PHK KARYAWAN AGAR BISA TUMBUH LEBIH JAUH

PT Indosat Tbk (ISAT) alias Indosat Ooredoo Hutchison (IOH) buka suara soal pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap 300 lebih karyawan. PHK ini dilakukan karena perusahaan menghadapi kebutuhan untuk tumbuh lebih jauh dengan ukuran dan struktur yang tepat. Hal ini sangat penting untuk keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis di masa depan. PHK ini dilakukan setelah proses penggabungan usaha antara Indosat Ooredoo dengan Hutchison 3 Indonesia. Sebanyak 300 lebih karyawan tersebut setara dengan sekitar 13% dari total karyawan IOH.

Sumber: Kontan

PTPP 890 (-1.65%) AKAN LUNASI OBLIGASI JATUH TEMPO

PT PP (Persero) Tbk (PTPP) sudah bersiap untuk membayar obligasi korporasi senilai Rp 1 triliun yang akan jatuh tempo pada 27 November 2022. Berbarengan dengan itu, PTPP rajin mengikuti tender untuk menebut raihan kontrak baru. Untuk membayar obligasi jatuh tempo tersebut, PTPP akan memakai dana hasil dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap II Tahun 2022 pada bulan Maret lalu. Kemudian, sisa pembayaran akan menggunakan dana internal perusahaan. Dari sisi kinerja, PTPP menggenjot perolehan kontrak baru di sisa tahun ini, supaya mencapai target Rp 31 triliun. Realisasi hingga Agustus 2022, PTPP mengantongi kontrak baru senilai Rp 15,8 triliun.

Sumber: Kontan

TEBE 880 (+6.02%) NAIKKAN TARGET VOLUME PENGANGKUTAN

PT Dana Brata Luhur Tbk (TEBE) meningkatkan target pengangkutan (barging). TEBE merevisi target menjadi 9.4 juta metrik ton sepanjang 2022 ini. Per 1H22, volume barging TEBE sudah mencapai 4 juta metrik ton. Realisasi ini sudah naik 17.64% secara tahunan dari 3.4 juta metrik ton. TEBE yakin bisa melebihi target baru itu, tapi pihaknya melihat ada kecenderungan penurunan aktivitas tambang akibat musim hujan. Di sisi lain, TEBE menaikkan target laba bersih sepanjang tahun dari Rp 200 miliar menjadi Rp 210 miliar.

Sumber: Kontan

WSKT 510 (+0.00%) SUNTIKKAN MODAL Rp 90.78 MILIAR KE TRANS JABAR TOL

PT Waskita Toll Road (WTR), anak usaha PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT), menambah modal ke PT Trans Jabar Tol (TJT) sebesar Rp 90.78 miliar. Manajemen WSKT mengatakan tambahan pendanaan itu cukup untuk memenuhi pendanaan Trans Jabar Tol. Dengan adanya peningkatan modal dari WTR kepada TJT diharapkan dapat memaksimalkan kinerja usahanya dan diharapkan akan memberikan nilai tambah bagi perseroan sebagai pemegang saham WTR. TJT merupakan pengelola jalan tol Bogor - Ciawi - Sukabumi dengan panjang total 54 kilometer yang memiliki masa konsesi selama 45 tahun.

Sumber: Kontan

LPPF 3,850 (-3.26%) BUKA GERAI BARU DI GOWA, MAKASSAR

PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) mengekspansi bisnisnya dengan membuka gerai baru di Living Plaza Hertasning, Gowa, Makassar pada Kamis 29/09/2022. Gerai ini beralamat di Jalan Tun Abdul Razak, Tombolo, Somba Opu, Gowa, 92114. Bertempat di kawasan strategis, gerai ini terletak di jalan poros yang menghubungkan Kabupaten Gowa ke Kota Makassar dan juga berdekatan dengan kompleks perumahan elit serta aneka restoran cepat saji yang populer. Selanjutnya, Matahari akan menambah 12-15 gerai baru pada 2023 dan telah meningkatkan peluang perluasan gerai serta menciptakan lapangan kerja.

Sumber: IQplus

WIIM Wismilak Internasional Makmur Tbk (Target Price: 890 – 920)



Entry Level: 800 – 820

Stop Loss: 785

Masih bergerak dalam trend penguatan jangka menengah.

RALS Ramayana Lestari Sentosa Tbk (Target Price: 630 – 650)



Entry Level: 590 – 610

Stop Loss: 575

Candlestick melemah dan breakdown support, berpotensi melanjutkan pelemahan. Sell/Cut Loss.

BBCA Bank Central Asia Tbk (Target Price: 8,875 – 9,000)



Entry Level: 8,325 – 8,450

Stop Loss: 8,250

Candlestick membentuk higher high dan higher low dengan stochastic membentuk goldencross di area oversold mengindikasikan potensi penguatan.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
RALS	SELL	05 Sep 2022	590 – 610	600	575	-4.17%	630 – 650	575
WIIM	HOLD	09 Sep 2022	800 – 820	625	810	+29.60%	890 – 920	785
TKIM	HOLD	09 Sep 2022	7,300 – 7,550	7,525	7,300	-2.99%	7,950 – 8,200	7,150
EXCL	SELL	28 Sep 2022	2,500 – 2,550	2,530	2,450	-3.16%	2,600 – 2,650	2,470
BBCA	Spec BUY	30 Sep 2022	8,325 – 8,450	8,375	8,375	+0.00%	8,875 – 9,000	8,250

Other watch list:

TOWR, ADRO, SMGR

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40
Jalan Gunung Sahari Raya no.1
Ancol, Pademangan
Jakarta Utara, 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

Website www.arthasekuritas.com